

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan dengan terjun secara langsung di lapangan (lokasi yang akan diteliti) sehingga diperoleh kondisi nyata yang sesungguhnya di lapangan¹. Adapun dalam penelitian ini untuk mendapatkan data atau informasi yang nyata, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah. Penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan angka.² Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku karya Lexy J. Moleong menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang.³

Alasan pemilihan metode kualitatif karena permasalahan di lapangan masih luas dan menimbulkan banyak interpretasi. Oleh karena itu, data tidak mungkin dipelajari dengan menggunakan konsep kuantitatif. Baik menggunakan pendekatan instrumen seperti tes atau angket. Alasan lainnya adalah peneliti ingin memahami kondisi sosial secara mendalam. Penelitian ini memperoleh hasil dari penelitian lapangan secara langsung yaitu pada Pokdarwis sebagai pelaku kegiatan *sociopreneur* dan *ecopreneur*, Pembina Pokdarwis Kaliwungu, pengrajin ukir gebyog, dengan menggunakan acuan yang telah ditentukan berdasar pada permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian.

¹ Suliyanto. *Metode Penelitian Bisnis: untuk skripsi, tesis, dan disertasi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), 16

² Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2018) 11

³ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4

B. Setting Penelitian

Setting adalah tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian meliputi kondisi lingkungan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian. Setting dalam penelitian ini adalah setting alam. Dimana banyak terjadi interaksi ekonomi dan sosial. Kemudian untuk lokasi penelitian peneliti melakukannya di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Desa Wisata Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus menjadi objek subyek penelitian. Orang yang diminta jawaban atau informasi maupun yang akan didapatkan datanya dalam penelitian disebut subyek penelitian. Subyek penelitian juga bisa menjadi narasumber, responden, ataupun informan. Dan subyek utama pada penelitian ini yaitu:

1. Ketua Pokdarwis Kaliwungu Bapak Feri Andriawan S.Pdi.
2. Pembina Pokdarwis Kaliwungu sekaligus ketua TP PKK Desa Kaliwungu Ibu Eny Syafi'I Noor S.E.
3. Pengrajin ukir Gebyog khas Kaliwungu Bapak Hermawan, Bapak Dian effendi

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data, karena pada hakikatnya penelitian adalah mencari data.⁴ Sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap subjek yang dituju, menggunakan alat ukur dan mengumpulkan data tentang subjek yang dicari.⁵ Data ini didapat dari melalui wawancara dan observasi dari subyek yang dituju yaitu: Ketua Pokdarwis Kaliwungu Bapak Feri Andriawan S.Pdi., Pembina Pokdarwis Kaliwungu sekaligus ketua TP PKK Desa Kaliwungu Ibu Eny Syafi'I Noor S.E., Pengrajin ukir Gebyog khas Kaliwungu Bapak Hermawan, Bapak Dian efendi.

⁴Ishaq. *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 100

⁵Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2001), 3

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari pihak lain (baik itu penelitian dokumentasi atau observasional, yang dilakukan kepada beberapa pihak yang mendukung penelitian ini), dimana hal ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek. Dalam sumber data sekunder, penulis mendapatkannya dari literatur dan beberapa buku yang memiliki relevansi dengan penelitian terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden atau informan, bagaimana melakukan percakapan tatap muka.⁷ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan data.⁸ Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh bentuk informasi tertentu dari semua responden dan juga fleksibel dalam penyusunan pertanyaan dan susunan kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pada saat wawancara.⁹

Oleh karena itu, pewawancara mendapatkan gambaran masalah yang lebih luas karena setiap responden terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan posisi dan

⁶Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta. 2005), 62

⁷Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 131

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*. (Bandung : Alfabeta, 2015), 140

⁹Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2008), 227

pemikirannya masing-masing, sehingga dapat memperluas pandangan peneliti.¹⁰

Adapun dalam ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam) dengan teknik wawancara ini peneliti berkomunikasi langsung dengan responden yaitu ketua Pokdarwis Kaliwungu, pembina Pokdarwis Kaliwungu, pengrajin ukir gebyog desa Kaliwungu.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi tidak terstruktur, yaitu peneliti melakukan observasi tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan observasinya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan, yaitu di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dan ditujukan kepada ketua Pokdarwis, pelaku *Sociopreneur*, masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan meliputi catatan harian, riwayat hidup, biografi, cerita, peraturan dan kebijakan. Dokumen berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen berupa karya, misalnya karya seni rupa yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Teknik dokumentasi sebagai penunjang penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yang merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data melalui fakta-fakta yang telah tersimpan dalam bentuk jurnal kegiatan, surat-surat, hasil rapat, catatan, gambar foto atau video dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media wawancara

¹⁰S. Nasution. *Metode Reseachr : Penelitian Ilmiah*. (Jakarta : Bumi Askara, 2006) 134

¹¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

¹² Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337

foto untuk melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Zainal Arifin, menjelaskan keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan terhadap suatu proses dan hasil penelitian.¹³ Dalam uji keabsahan data ini, terdapat beberapa kriteria yaitu :

Pertama, Perpanjangan pengamatan. Pengamatan diperpanjang. Dengan teknik ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini yaitu data tersebut benar atau tidak. Setelah memeriksa apakah data yang diperoleh selama ini tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga peneliti memperoleh data yang pasti kebenarannya. *Kedua*, Meningkatkan ketekunan. Artinya pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian akan terekam dengan pasti dan sistematis. *Ketiga*, Triangulasi. Dapat diartikan sebagai pengecekan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁴ *Keempat*, Pemeriksaan teman sejawat (*peer debriefing*), adalah mengekspos dari hasil sementara atau hasil akhir dengan rekan kerja yang didapat dalam bentuk diskusi analitis. *Kelima*, Menggunakan referensi, maksudnya adalah untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan didampingi oleh pendukungnya. Misalnya, data wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara atau foto wawancara. *Keenam*, *member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberidata. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh tersebut sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

Uji validitas data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek data wawancara yang diperoleh melalui beberapa sumber, artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa informan yang berbeda yaitu ketua Pokdarwis Kaliwungu, Pembina Pokdarwis

¹³Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya2004), 168.

¹⁴Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 30.

¹⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275-276.

Kaliwungu, warga pengrajin ukir gebyog di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Informasi yang diperoleh dari penelitian diolah secara deskriptif kualitatif. Miles dan Huber menyarankan agar proses analisis informasi kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus dalam setiap proses penelitian sampai selesai dan informasinya jenuh.¹⁶ Teknik analisis data dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Kemudian adalah penyajian data, artinya informasi yang dikumpulkan disusun sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Berdasarkan verifikasi data yang dianalisis yang dilakukan secara berkala. Dalam proses verifikasi, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Dengan penambahan data, peneliti kemudian melakukan verifikasi ulang dengan data yang ada. Selanjutnya peneliti data menyimpulkan kembali dari hasil akhir.¹⁷

Adapun peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif yang bertujuan guna memperoleh gambaran mengenai praktik *sociopreneur*, *ecopreneur*, dan peran *sociopreneur* dan *ecopreneur* dalam pengembangan *halal tourism* di Desa Kaliwungu. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan hasil temuan di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis, kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut. Demikian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

¹⁶Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337

¹⁷Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 336